

MAKALAH ASAS-ASAS MANAJEMEN
“PERAN MANAJER DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN”



Dosen Mata kuliah:

Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si.

Putu Aditya Ferdian Ariawantara, S.IP., M.KP.

Disusun oleh:

Ajeng Prameswari Diva N. S (071911633053)

PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan segala bentuk kenikmatan yang diberikan-Nya, penulis dapat membuat makalah yang berjudul **“PERAN MANAJER DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN”**. Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Asas-Asas Manajemen. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pembaca dan juga bagi penulis.

Saya mengucapkan terimakasih kepada Pak Putu Aditya selaku Dosen Mata Kuliah Asas Manajemen dan Pak Falih Suaedi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah membantu saya selama proses belajar mengajar di kampus. Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan memberikan pengetahuan serta wawasannya sehingga makalah ini bisa selesai tepat pada waktunya.

Saya sadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala bantuan kritikan dan saran sangat diperlukan dari berbagai pihak untuk membantu menjadikan makalah ini menjadi lebih baik lagi. Sebagai manusia biasa, saya selalu berusaha dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, dan sebagai manusia biasa saya pun tak luput dari khilaf dan salah dalam menyusun makalah ini.

Akhir kata, saya berharap agar makalah ini kemudian bisa bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi masyarakat luas.

Sorong, 12 Juni 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengambilan keputusan merupakan salah satu tugas manajer di dalam suatu organisasi. Setiap organisasi baik dalam skala besar maupun kecil pasti akan mengalami perubahan kondisi yang dipengaruhi baik dari faktor eksternal maupun faktor internal. Dalam menghadapi perubahan kondisi tersebut maka diperlukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Pengambilan keputusan ini dilakukan agar tujuan organisasi tetap sesuai dengan tujuan awal dan diharapkan organisasi dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang dihadapi. Pengambilan keputusan ialah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai dengan situasi (Salusu, 1996: 47). Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting yang dilakukan oleh seorang manajer atau administrator. Kegiatan pengambilan keputusan harus melewati beberapa tahapan seperti mengidentifikasi masalah, pencarian alternatif penyelesaian masalah, evaluasi dari pilihan-pilihan alternatif dan pemilihan alternatif yang terbaik. Pengambilan keputusan tidak begitu saja ditetapkan oleh manajer, tetapi manajer juga harus melihat kondisi dan memilih alternatif penyelesaian masalah yang tepat sebelum menetapkan suatu keputusan.

Pembuatan keputusan diperlukan di setiap kegiatan organisasi dan manajemen. Baik dari tahap perencanaan maupun sampai tahap pengawasan. Setiap kegiatan organisasi memerlukan pengambilan keputusan agar bisa berjalan dengan baik. Nawawi (1993: 55-56) mengatakan bahwa organisasi hanya akan berfungsi jika para pemimpin memiliki kemampuan mengambil keputusan dan memerintahkan pelaksanaannya kepada anggota organisasi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya. Eksistensi seorang pemimpin juga dapat dilihat dari caranya mengambil kebijakan dan keputusan bagi organisasinya. Semakin paham seorang manajer mengenai teori dan teknik pembuatan keputusan, maka kemampuan pemimpin dalam membuat keputusan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kemampuan pimpinan dalam pembuatan keputusan maka diharapkan manajer dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dibuatnya sehingga kinerja organisasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Pengambilan keputusan memiliki arti yang sangat penting bagi organisasi, terutama dalam menentukan masa depan organisasi. Maju mundurnya organisasi tergantung dari pengambilan keputusan seorang manajer. Dalam membuat suatu keputusan untuk memecahkan sebuah permasalahan dibutuhkan informasi yang cukup baik dari dalam maupun luar organisasi guna mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Pada akhirnya, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dapat membantu organisasi dalam memecahkan masalah agar tidak menghambat jalannya organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut,

1. Apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan?
2. Apa saja fungsi dan tujuan dalam pengambilan keputusan?
3. Apa saja jenis-jenis pengambilan keputusan?
4. Bagaimana cara pengambilan keputusan secara efektif?

C. TUJUAN

Adapun beberapa tujuan yang di dapat dalam makalah ini,

1. Mengetahui pengertian dari pengambilan keputusan
2. Mengetahui fungsi dan tujuan di dalam pengambilan keputusan
3. Mengetahui jenis-jenis pengambilan keputusan
4. Mengetahui cara pengambilan keputusan yang efektif di dalam organisasi

BAB II

PEMBAHASAN

1. PENGERTIAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan atau *Desicion Making* adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu tindakan dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan atau tindakan. Pengertian pengambilan keputusan secara umum dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya:

1. G.R. Terry, Mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.
2. Claude S. Goerge, Jr, mengatakan bahwa proses pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kesadaran, kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, penilaian dan pemilihan diantara sejumlah alternatif.
3. Horold dan Cyril ODonnell, mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat.
4. P. Siagian, menjelaskan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan.
5. Jannis & Mann (1977), mengatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan pemecahan masalah dan terhindar dari faktor situasional.

Dapat diartikan jika pengambilan keputusan adalah memilih dan menetapkan satu alternatif pilihan yang dianggap paling tepat. Keputusan harus bersifat fleksibel, analitis, dan mungkin untuk dilaksanakan dengan dorongan saran dan prasarana yang tersedia.

2. FUNGSI DAN TUJUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pengambilan keputusan sebagai suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah mempunyai fungsi antara lain sebagai pangkal dari permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara institusional maupun secara organisasional. Selain itu pengambilan keputusan juga merupakan sesuatu yang bersifat futuristik, bisa diartikan sebagai sesuatu yang menyangkut masa depan/masa yang akan datang. Hal ini dimaksudkan bahwa pengambilan keputusan berpengaruh langsung dalam kehidupan organisasi di masa mendatang.

Proses pengambilan keputusan suatu organisasi dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi yang dimana diharapkan agar semua kegiatan organisasi dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan mudah dan efisien. Pengambilan keputusan oleh manajer juga diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan yang menghambat jalannya kegiatan perusahaan atau organisasi.

3. JENIS-JENIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Jenis-jenis pengambilan keputusan dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Keputusan Strategis

Keputusan strategis adalah keputusan untuk menjawab tantangan dan perubahan lingkungan dan biasanya bersifat jangka panjang. Keputusan ini diambil oleh manajemen atas. Keputusan strategis memiliki beberapa karakteristik yang membedakan keputusan strategis dengan keputusan lain. Tujuan pengambilan keputusan strategis dimaksudkan untuk memilih strategi alternatif sehingga keunggulan kompetitif jangka panjang dapat tercapai. Berikut adalah karakteristik yang ada di dalam Keputusan Strategis:

- 1) Rare, keputusan-keputusan strategis yang tidak biasa dan khusus, tidak dapat ditiru oleh organisasi, perusahaan, atau instansi lainnya
- 2) Consequential, keputusan strategis yang memasukkan sumberdaya penting dan menuntut banyak komitmen dari instansi

3) Directive, keputusan-keputusan strategis yang menetapkan keputusan dapat ditiru dan digunakan oleh organisasi lain.

b. Keputusan Administratif/ Taktik

Keputusan Administratif/ Taktik adalah keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya (keuangan, teknik). keputusan ini diambil oleh manajemen menengah. Pengambilan keputusan taktis ini terdiri dari pemilihan di antara beberapa alternatif dengan hasil yang terbatas dan langsung dapat dilihat. Beberapa keputusan taktis cenderung bersifat jangka pendek namun memiliki konsekuensi jangka panjang.

c. Keputusan Operasional

Keputusan Operasional adalah keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari. Keputusan operasional diambil oleh manajemen bawah. Keputusan operasional ini dilakukan untuk menjalankan rutinitas sehari-hari organisasi. Keputusan ini tidak memerlukan pendapat pimpinan karena harus diputuskan saat itu juga. Contoh: seorang customer service yang harus siap melayani keluhan pelanggan dan memberikan solusi disaat yang bersamaan.

Menurut Herbert Simon, secara umum pengambilan keputusan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu, Keputusan yang terprogram, Keputusan setengah terprogram dan Keputusan yang tidak terprogram.

4. PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG EFEKTIF

Seorang manajer harus bisa mengenali lingkungannya secara tepat. Mengetahui apa yang dibutuhkan oleh organisasinya dan sigap dalam menangani sebuah masalah. Oleh karena itu pengambilan keputusan yang efektif sangat dibutuhkan dalam situasi yang mendesak dan serius. Di dalam teori manajemen ada perbedaan antara dua model utama dalam pembuatan keputusan. Kedua model tersebut adalah Model Klasik dan Model Administrasi. Menurut B.A Fisher, model pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu, Model Prespektif dan Model Deskriptif.

Model prespektif atau model normatif adalah model yang menerangkan bagaimana kelompok seharusnya mengambil keputusan dengan cara memberikan dasar, agenda, jadwal dan urutan-urutan yang membantu kelompok dalam mencapai konsensus. Penerapan model prespektif ini meliputi lima langkah yaitu, Orientasi, Evaluasi, Pengawasan, Pengambilan keputusan, dan Pengendalian. Sedangkan model deskriptif merupakan model pengambilan keputusan yang menerangkan bagaimana kelompok mengambil sebuah keputusan. Model ini menerangkan segala sesuatu sebagaimana adanya. Juga memberikan informasi yang dibutuhkan kepada manajer untuk membuat keputusan dan tidak menawarkan penyelesaian masalah.

Menurut Rebekka Rismayanti (2016), apapun gaya pengambilan keputusannya akan menjadi tepat ketika manajer benar-benar memikirkan tujuan yang paling tepat dari proses pengambilan keputusan. Manajer harus memperhatikan secara detail sumber-sumber informasi yang diperoleh secara komprehensif, serta melihat kondisi lingkungan sebelum mengambil suatu keputusan. Beberapa hal tersebut sangat diperlukan agar proses pengambilan keputusan tidak menimbulkan kesalahpahaman dan dapat memberikan manfaat bagi manajer maupun organisasi. Manajer harus jeli dalam melihat situasi yang ada untuk menentukan pilihan saat pengambilan keputusan. Disinilah seni dalam pengambilan keputusan bagi manajer sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli, pengambilan keputusan yang baik dapat meningkatkan kualitas organisasi. Keputusan yang diambil secara tepat akan berpengaruh pada kemajuan tim kerja sebuah organisasi yang secara tidak langsung akan memperngaruhi peningkatan kualitas organisasi itu sendiri. Contoh pengambilan keputusan dalam

lingkup sekolah. Jika manajer, dalam hal ini kepala sekolah, bisa mengambil keputusan yang baik maka akan dapat menggerakkan guru dan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas kerja mereka. Maka dapat dipastikan bahwa sekolah juga akan mengalami kemajuan. Berbeda halnya jika kepala sekolah tidak dapat mengambil keputusan secara baik, maka kualitas guru dan pekerja tidak akan meningkat, dan bisa dipastikan bahwa sekolah tidak bisa mengalami kemajuan yang baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pengambilan keputusan merupakan salah satu peran manajer di dalam manajemen. Manajer harus melakukan pertimbangan yang meliputi merumuskan masalah, menganalisa masalah dan menentukan alternatif dan mengambil tindakan yang tepat dalam pengambilan keputusan. Manajer harus bisa melihat kondisi lingkungan organisasi untuk menetapkan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan sangat dibutuhkan sebagai salah satu cara dalam menyelesaikan permasalahan di dalam organisasi, hal ini diharapkan agar tujuan dan kegiatan organisasi yang sudah di rencanakan sebelumnya dapat berjalan dengan baik dan tidak mengalami hambatan.

Pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang paling penting dari semua kegiatan manajemen karena di dalamnya manajer terlibat secara langsung. Pengambilan keputusan juga merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi di masa depan. Maju mundurnya sebuah organisasi tergantung dari pengambilan keputusan seorang manajer. Manajer yang baik akan selalu berusaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Andrew, Budiherlando. 2013. *Pengambilan Keputusan dalam Manajemen*, Diakses dari <https://www.slideshare.net/AndrewGates/pengambilan-keputusan-dalam-manajemen>, pada 11 Juni 2020

Luthfia, Yuli. *Konsep Pengambilan Keputusan*, Diakses dari *osf.io*, pada 11 Juni 2020

Retina, Sri Sedjati. 2014. *Dasar-dasar manajemen-Pengambilan keputusan*, Diakses dari <https://datakata.wordpress.com/2014/01/21/dasar-dasar-manajemen-pengambilan-keputusan/>, pada 11 Juni 2020

Septia, Ayu. 2018. *Sistem Pengambilan Keputusan*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/329538762_Sistem_Pengambilan_Keputusan, pada 11 Juni 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan_keputusan